



PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDes (BADAN USAHA MILIK DESA) DESA PAGERAGEUNG KECAMATAN PAGERAGEUNG KABUPATEN TASIKMALAYA

No	Penulis	Email
1	Fitriani	fitrianiendaraja88@gmail.com
2	Iwan Sugianto	Sugiantoivan729@gmail.com
3	Sani Haryati	sani.stielm@gmail.com

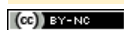
^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah

✉ fitrianiendaraja88@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada BUMDes yang ada di lingkungan Desa Pagerageung tentang pengetahuan praktis dan sederhana mengenai mengelola keuangan sederhana sesuai dengan prinsip dalam manajemen keuangan. Metode pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan adalah metode klasikal dengan pendekatan diskusi, tanya jawab, dan simulasi dengan maksud agar materi dapat diterima oleh anggota BumDes. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, para anggota memiliki pengetahuan dan wawasan sebagai anggota yang terampil mengelola keuangan dengan tepat untuk keberlangsungan BUMDes.

Kata Kunci: BumDes, Pengelolaan Keuangan, keuangan sederhana



©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Badan usaha milik desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan BUMDes ditetapkan dengan Peraturan Desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Pembentukan BUMDes ini atas dasar hukum Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (PERMENDAGRI NO. 39 Tahun 2010). BUMDes didirikan atas dasar musyawarah warga desa serta disahkan dengan Peraturan Desa (Perdes). Ditiap-tiap desa hanya bisa dibuatkan satu unit BUMDes serta pembentukannya wajib sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dipunyai oleh tiap-tiap Desa. Dengan dibentuknya BUMDes tersebut serta didirikannya lembaga ekonomi desa tersebut diharapkan bisa mendorong serta menggerakkan roda perekonomian dipedesaan.

Peraturan mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan dengan teknik menghimpun serta melembagakan aktivitas perekonomian masyarakat maka sudah sepatutnya eksistensi desa memperoleh atensi yang sungguh-sungguh dari pemerintah pusat. Oleh sebab itu melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuklah program pemberdayaan masyarakat guna melaksanakan pengembangan ekonomi supaya terbentuk kesejahteraan serta kemandirian desa.

Desa Pagerageung merupakan desa yang terletak dikecamatan pagerageung kabupaten Tasikmalaya salah satu BUMDes yang di Kelola oleh desa pagerageung yaitu Wardes dan Pasar pagerageung merupakan usaha desa yang lahir dari musyawarah atas bentuk kesadaran Masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa pagerageung, Desa pagerageung terdapat 5 kependuhan, salah satunya kependuhan pagerageung Tengah yang mendirikan PETERSIH yang dinaungi oleh Desa pagerageung untuk mengelola sampah di sekitar desa pagerageung dengan tujuan agar desa pagerageung menjadi desa yang bersih dan dapat menghindari terjadinya banjir, yang berbasis sosial serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi Masyarakat setempat.

Berdiri sejak tahun 2022, Petersih sudah menghasilkan omest sekitar 10juta, sempat terjadi kendala karena kurangnya kesadaran Masyarakat pada kebersihan kemudian perangkat desa memberikan pemahaman mengenai kebersihan pada Masyarakat sekitar agar tidak membuang sampah sembarangan yang akan menyebabkan terjadinya banjir. PETERSIH ini memiliki 6 keanggotaan namun pada tahun awal berdiri namun pada saat ini hanya 3 anggota, setiap hari senin dan kamis petugas sampah PETERSIH mengambil sampah di depan rumah warga yang sudah memiliki stiker sekitar 200 KK yang sudah menjadi anggota BUMDes tersebut. Setiap bulan warga dikenakan iuran sebesar Rp. 15.000. namun banyak warga yang belum membayar sehingga terhambatnya proses penggajian pada anggota PETERSIH, sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan yang tepat agar BUMDes PETERSIH dapat berjalan di masa yang akan datang.

Tim Pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah ini akan membantu dalam proses pengelolaan laporan keuangan sederhana untuk memaksimalkan pengelolaan dana yang dimiliki PETERSIH. Ratna Mappanyukki dan Muhyarsyah. (2020) menjelaskan bahwa, salah satu permasalahan yang ada di BUMDes yaitu Ada ketidaksesuaian antara laporan dengan pelaksanaan aktivitas dan Verifikasi laporan tidak dilakukan setiap bulan. Berdasarkan analisis situasi masalah di atas maka identifikasi masalah yang diperoleh oleh tim pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah adalah sebagai berikut :

1. Bahwa pada PETERSIH belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait proses pelaporan keuangan sederhana mengenai kas keluar dan kas masuk.
2. PETERSIH tidak mempunyai SDM yang ahli untuk penelolan keuangan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di BUMDes PETERSIH desa Pagerageung dalam rangka mencai permasalahan yang dipaparkan diatas, maka kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan pemahaman materi mengenai pengelolaan keuangan BUMDes dengan tepat yaitu dengan membuat jurnal umum kemudian akan menghasilkan laporan keuangan seperti laporan kas keluar dan kas masuk.

2. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan keuangan yang berkaitan dengan keuangan UMKM selama yang dihadapi, kemudian memberikan saran untuk mencari SDM (Sumber Daya Manusia) yang paham mengenai laporan keuangan kami tim dari pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah memberikan contoh untuk penyusunan laporan keuangan per periode dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di BUMDes PETERSIH desa pagerageung.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan metode ceramah dan metode diskusi dilaksanakan pada tanggal 20 juni 2023 di tempat pengelolaan sampah PETERSIH materi ini membahas mengenai pengelolaan keuangan bagi BUMDes terutama untuk PETERSIH, pemberian materi kepada peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat kegiatan berlangsung. Pada sesi terakhir pelatihan ini peserta di minta mencatat transaksi yang telah dilakukan PETERSIH selama beberapa bulan terakhir sehingga dapat membuat penyusunan laporan keuangan dengan tepat dari jurnal umum paling sederhana mengenai kas keluar dan kas masuk. Pada sesi terakhir ini kita memberikan evaluasi mengenai pembuatan jurnal umum untuk proses kas masuk dan kas keluar.

Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali anggota PETERSIH agar mampu mengelola keuangan hasil usaha. pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat transaksi pengeluaran lainnya Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa anggota PETERSIH telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan.

Dengan diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku BUMDes terutama PETERSIH. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk masyarakat tentang pengelolaan keuangan bagi BUMDes . Terjalin Kerjasama antara pihak BUMDes desa pagerageung dan dosen pelaksana program pengabdian kepada Masyarakat khususnya dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah pada umumnya dosen mampu melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada Masyarakat dengan terlaksana kegiatan pengabdian ini.



Gambar1. Stiker Keanggotaan BUMDes



Gambar 2. Tempat Bank Sampah

3.1. Kegiatan pengabdian

Tabel 1. Perbandingan pra dan pasca PKM

No	Sebelum PKM	Setelah PKM
1	Belum ada jurnal umum	Ada jurnal umum (kas Masuk & Keluar)
2	Belum ada laporan keuangan	Ada laporan keuangan

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, pihak BUMDes telah mampu melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana meliputi jurnal umum untuk mengelola kas masuk dan kas keluar. Penyusunan laporan keuangan sederhana dapat membantu BUMDes untuk mengambil keputusan mengenai keuangan tersebut. Saran yang dapat diberikan dari terselesainya program ini adalah kedepannya perlu diberikan pendampingan berkaitan dengan kas masuk dan kas keluar sehingga dapat memudahkan BUMDes dalam mengelola keuangan.

Daftar Pustaka

- Permendagri Nomor 39 tahun 2010, tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Ratna Mappanyukki dan Muhyarsyah. (2020) Pembekalan Aspek Akuntansi BumDes dalam membuat laporan pertanggungjawaban di Lebak Banten. Jakarta: Universitas Mercu Buana
- Nuning Nurna Dewi, Nurul Laili Fitriya. (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Karya Abdi* Volume 5 Nomor 1. P-ISSN:2580-1120. E-ISSN:2580-2178
- Hendy Satria, Putri Dwi, Irani Dewi, Roynaldy Setiady D.S, Raja Della Putri Shinta, Tri Julita Putri, Mustari Ramadoni, (2023) *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Ekonomi Digital Dalam Pencatatan Laporan Keuangan*. *Jurnal Budimas*. Vol. 05. Nomor. 02. ISSN:2715-8926.
- Lily Babulu, N., Vinansius Feka, W., Banu, M., & Tabenu, O. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Pembuatan Telur Asin Pada Kelompok Usaha Ternak Hauteas Karya Mandiri. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14–22. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v1i1.43>
- Murad MS. Pelatihan Aspek Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Harapan Bersama (KHB) Kuala Secapah Kabupaten Mempawah Dalam Membuat Laporan Pertanggung jawaban. *Jurnal Bina Tambang*. Vol.06 , Nomor 04. ISSN: 2302-3333.
- Chalimatuz Sa'diyah, Kenny Roz, , Khusnul Rofida Novianti .(2020) Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Jurnal BUDIMAS*. Vol. 02, Nomor. 02. ISSN: 2715-8926.